

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

Penerapan Intervensi Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ny. M Dengan Rheumatoid Arthritis Di Puskesmas Pandak 1

B. Latar Belakang

Secara umum, seseorang akan melewati beberapa tahapan di dalam kehidupan, salah satunya adalah masa tua atau sering disebut dengan masa lansia. “Lansia” atau lanjut usia berarti seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun dan banyak mengalami berbagai perubahan misalnya perubahan fisik, mental dan sosial (Dian et al., 2021). Seiring bertambahnya umur menyebabkan lansia mengalami berbagai masalah dalam kehidupannya terutama masalah kesehatan. Pada lansia sistem muskuloskeletal akan mengalami beberapa perubahan seperti perubahan pada jaringan penghubung (*kolagen dan elastin*), berkurangnya kemampuan kartilago untuk berdegenerasi, kepadatan tulang berkurang, perubahan struktur otot dan terjadi penurunan elastisitas sendi. Hal ini menyebabkan sebagian besar dari lansia mengalami gangguan sistem muskuloskeletal, salah satu penyakit muskuloskeletal yang menyebabkan nyeri pada lansia yaitu *rheumatoid arthritis* (Andri et al., 2020).

Rheumatoid Arthritis adalah suatu kondisi dimana persendian terasa nyeri akibat peradangan yang disebabkan oleh gesekan antara ujung-ujung tulang penyusun persendian. Meskipun penyakit ini tidak fatal, namun dapat menimbulkan masalah medis seperti tidur terganggu dan gelisah, serta gangguan dalam interaksi dengan lingkungan (Sari & Masruroh, 2021).

Data dari *World Health Organization* (2019) melaporkan bahwa jumlah penderita *Rheumatoid Arthritis* (RA) di seluruh dunia kini telah mencapai sekitar 355 juta orang dan menduduki tingkatan penyakit ke dua dengan persentasi 14,5 %, setelah penyakit pada kardiovaskuler dari tingkatan penyakit masyarakat usia >55 tahun (WHO, 2019). Prevalensi terbanyak dilaporkan terjadi di Pima Indian (5,3%), Chippewa Indians (6,8%) dan prevalensi terbawah terjadi pada populasi di Negara China dan Jepang yaitu (0,2 dan 0,3%). Di Indonesia diperkirakan sekitar 1,3 juta populasi menderita RA dengan hitungan berdasarkan jumlah prevalensi RA di dunia antara 0,5-1%, dari jumlah seluruh penduduk Indonesia 268 juta jiwa di tahun 2020. Di Indonesia sendiri prevalensi penderita RA cukup banyak, yaitu berjumlah 24,7 %. Angka kejadian penderita RA untuk usia 45-54 tahun mencapai 37,2%, pada usia 55-64 tahun mencapai 45,0%, pada usia 65-74 tahun mencapai 51,9% dan prevalensi untuk usia lebih dari 75 tahun mencapai 54,8%. Prevalensi di Jawa Tengah sendiri penderita RA mencapai 6.78% (Rindriani et al., 2022). Prevalensi dan kejadian penyakit RA bermacam-macam antara orang satu dengan orang yang lainnya. Perempuan mempunyai risiko 2-3 kali lebih besar mengalami RA jika dibanding dengan laki-laki. Kejadian tersebut akan terus bertambah seiring bertambahnya umur, namun tidak ada perbedaan secara statistic kasus pada perempuan dan laki - laki jika di atas umur 70 tahun. Kejadian kasus terbanyak pada rentan umur 50 - 54 tahun (Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2021).

Alternatif atau pengobatan yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri pada penderita RA ada 2 cara yaitu dengan pengobatan non farmakologi dan farmakologi. Untuk pengobatan non farmakologi salah satunya bisa dilakukan dengan pemberian terapi kompres hangat jahe merah, efek yang dihasilkan dari pemberian terapi ini menyebabkan terjadinya respon fisiologis pada tubuh yaitu otot menjadi relaks, meningkatnya aliran darah dan dapat menurunkan rasa nyeri yang diakibatkan dari kekakuan *spasme* otot. Pengobatan dengan

farmakologi yang bisa diberikan untuk pasien yaitu Obat Anti Inflamasi *Non Steroid* (OAINS), obat ini bisa didapatkan dipelayanan Kesehatan atau oleh tenaga medis yang diperuntukkan untuk mengurangi nyeri sendi. Namun penggunaan obat anti nyeri secara berkelanjutan dapat memunculkan efek samping yang berat diataranya yaitu perdarahan pada lambung, rusaknya organ ginjal, supresi sum sum tulang, mual dan anoreksia (Muchlis & Ernawati, 2021).

Intervensi kompres hangat dengan jahe merah efektif untuk menurunkan rasa nyeri karena memiliki sifat hangat, pahit, pedas dan aromatic dari *oleoresin* yaitu *gingerol*, *zingeron* dan *shogol*. *Oleoresin* memiliki manfaat untuk anti inflamasi dan anti oksidan yang tinggi, fungsi dari air dan minyak yang tidak bisa menguap dari jahe berguna untuk *enhancer* yaitu dapat menyebabkan meningkatnya permeabilitas *oleoresin* sampai mencapai kulit tanpa menimbulkan kerusakan ataupun iritasi di sirkulasi *perifer*. Kandungan bahan yang terdapat pada jahe mempunyai fungsi menekan peradangan dan mengontrol proses biokimia sehingga menekan pro inflamasi sitokin dan cemokin (Marlina et al., 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Rifai Muchlis dan Ernawati yang berjudul “Efektivitas Pemberian Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Mengurangi Nyeri Sendi Pada Lansia” yang dilakukan pada 3 Agustus 2021 dengan jumlah responden 2 orang berusia 60 tahun dan 63 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang mempunyai Riwayat nyeri pada sendi dan kedua responden mempunyai keluhan nyeri dibagian lutut. Hasil dari implementasi pemberian kompres hangat jahe merah pada penelitian ini efektif menurunkan nyeri yang dialami oleh kedua pasien tersebut (Muchlis & Ernawati, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 juli 2023 di Puskesmas Pandak 1 menunjukkan data jumlah lansia yang mengalami *Arthritis* / masalah terkait nyeri muskuloskeletal yaitu sebanyak 117 orang

dengan jenis kelamin laki – laki 69 orang dan jenis kelamin perempuan 48 orang, data ini diambil dari hasil recap tahun 2022.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan dilatar belakang dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah akhir mengenai “Penerapan Intervensi Terapi Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ny. M Dengan Rheumatoid Arthritis Di Puskesmas Pandak 1”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri penderita *Rheumatoid Arthritis*.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui Analisa masalah keperawatan *Rheumatoid Arthritis*
- b) Untuk mengetahui Analisa intervensi keperawatan *Rheumatoid Arthritis*

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang efektivitas kompres hangat dengan jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* dan membagikan langsung kepada masyarakat.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelengkap referensi maupun penjelasan terkait mengenai efektivitas kompres hangat dengan

jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis*.

3. Bagi Puskesmas

Hasil laporan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi puskesmas terkait penerapan terapi non farmakologi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis*.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil laporan penelitian diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri kronis secara komprehensif dan optimal.

5. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini bisa menjadi pelengkap gambaran pandangan bagi masyarakat untuk menerapkan tentang efektivitas kompres hangat dengan Jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis*, sehingga harapannya masyarakat bisa memberikan penatalaksanaan yang efektif dan efisien.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi landasan yang kuat untuk penelitian selanjutnya serta instrument yang digunakan bisa dimodifikasi dengan yang lebih akurat misalnya menggunakan instrument skala nyeri Visual Analog Scale (VAS).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, peneliti melakukan Teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi - partisipasi yang dimana peneliti melakukan

pengamatan dan ikut serta dalam melakukan Tindakan asuhan keperawatan kepada pasien.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA